
DINAMIKA SUPERVISI PENDIDIKAN MELALUI MODEL, PENDEKATAN, DAN TEKNIK YANG BERAGAM: LITERATUR REVIEW

Yetti Yarnita¹, Jamilus²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

yarnitayetti69@gmail.com¹, jamilus@uinmybatusangkar.ac.id²

ABSTRACT; *Educational supervision plays an important role in efforts to improve the quality of the learning process and outcomes. This article aims to examine various models, approaches, and techniques of supervision that have been implemented in educational practice through a literature review method. Analysis was conducted on various scientific sources to describe the dynamics of implementing supervision models, such as clinical, artistic, and collaborative, as well as their contribution to the effectiveness of teacher training. Supervisory approaches, whether directive, non-directive, or collaborative, are examined in relation to the context and characteristics of educators. Additionally, supervisory techniques such as classroom observation, classroom visits, interviews, and follow-up conferences are analyzed as strategic tools in the implementation of supervision. The results of the study indicate that the effectiveness of educational supervision is greatly influenced by the alignment between the model, approach, and techniques used, as well as the supervisor's competence in their application. This study is expected to provide theoretical and practical contributions for educators and policymakers in formulating adaptive and relevant supervision strategies tailored to field needs, thereby supporting the enhancement of teacher professionalism.*

Keywords: *Educational Supervision, Supervision Model, Supervision Approach, Supervision Techniques, Supervisor Competencies.*

ABSTRAK; *Supervisi pendidikan memegang peran penting dalam upaya peningkatan kualitas proses serta hasil pembelajaran. Artikel ini bertujuan untuk menelaah berbagai model, pendekatan, dan teknik supervisi yang telah diimplementasikan dalam praktik pendidikan melalui metode kajian literatur. Analisis dilakukan terhadap beragam sumber ilmiah guna menggambarkan dinamika pelaksanaan model supervisi, seperti klinis, artistik, dan kolaboratif, serta kontribusinya terhadap efektivitas pembinaan pendidik. Pendekatan supervise baik yang bersifat direktif, nondirektif, maupun kolaboratif dikaji dalam kaitannya dengan konteks dan karakteristik tenaga pengajar. Di samping itu, teknik supervisi seperti observasi pembelajaran, kunjungan kelas, wawancara, dan konferensi tindak lanjut dianalisis sebagai instrumen strategis dalam pelaksanaan supervisi. Hasil kajian menunjukkan bahwa efektivitas supervisi pendidikan sangat dipengaruhi oleh kesesuaian antara model, pendekatan, dan teknik yang digunakan serta kompetensi supervisor dalam penerapannya. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pendidik maupun pengambil kebijakan dalam merumuskan*

strategi supervisi yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan lapangan, guna mendukung peningkatan profesionalisme guru.

Kata Kunci: Supervisi Pendidikan, Model Supervisi, Pendekatan Supervisi, Teknik Supervisi, Kompetensi Supervisor.

PENDAHULUAN

Supervisi pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Melalui supervisi, guru mendapatkan bimbingan dan dukungan untuk mengembangkan kompetensi profesionalnya, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap mutu pendidikan secara keseluruhan (Santoso et al., 2024). Dalam konteks ini, supervisi tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana pembinaan yang konstruktif bagi tenaga pendidik (Bakat & Kreativitas, 2024).

Berbagai model supervisi telah dikembangkan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan dinamika pendidikan. Model-model tersebut mencakup supervisi klinis, yang menekankan pada interaksi langsung antara supervisor dan guru untuk perbaikan pengajaran; supervisi artistik, yang mengedepankan pendekatan kreatif dan apresiatif terhadap proses pembelajaran; serta supervisi kolaboratif, yang mendorong kerjasama antara guru dan supervisor dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif (Mayasari & Maqfirah, 2016). Setiap model memiliki karakteristik dan pendekatan yang berbeda, namun semuanya bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru.

Pendekatan dalam supervisi pendidikan juga beragam, antara lain pendekatan direktif, non direktif, dan kolaboratif (Kurniati, 2020). Pendekatan direktif melibatkan arahan langsung dari supervisor kepada guru; pendekatan non-direktif memberikan ruang bagi guru untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalahnya sendiri dengan dukungan supervisor; sedangkan pendekatan kolaboratif menekankan pada kerjasama antara guru dan supervisor dalam proses supervisi. Pemilihan pendekatan yang tepat sangat penting untuk memastikan efektivitas supervisi (Edy et al., 2023).

Selain model dan pendekatan, teknik supervisi juga memainkan peran penting dalam proses supervisi pendidikan. Teknik-teknik tersebut meliputi observasi kelas, kunjungan kelas, wawancara, dan konferensi tindak lanjut, yang dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Penggunaan teknik yang sesuai dapat membantu supervisor

dalam mengidentifikasi kebutuhan pengembangan profesional guru dan merancang intervensi yang efektif (Maritim, 2024).

Dalam era digital dan perkembangan teknologi informasi, supervisi pendidikan juga mengalami transformasi. Penggunaan platform digital seperti EMIS, CCTV, dan aplikasi komunikasi daring telah memperluas cakupan dan efektivitas supervisi, memungkinkan interaksi yang lebih fleksibel antara supervisor dan guru. Transformasi ini menuntut adaptasi dari semua pihak yang terlibat dalam proses supervise (Sa et al., 2024).

Mengingat kompleksitas dan dinamika supervisi pendidikan, kajian literatur ini bertujuan untuk mengkaji berbagai model, pendekatan, dan teknik supervisi yang telah diterapkan dalam praktik Pendidikan (Sukmawati & Tarmizi, 2022). Dengan memahami berbagai strategi supervisi yang efektif, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pendidikan secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi literatur dengan pendekatan narrative review, yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam dinamika supervisi pendidikan melalui beragam model, pendekatan, dan teknik supervisi. Penelusuran literatur dilakukan secara sistematis melalui beberapa database daring, seperti Google Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian antara lain: “supervisi pendidikan”, “model supervisi”, “pendekatan supervisi”, “teknik supervisi pendidikan”, dan “keterampilan supervisor”. Literatur yang dipilih adalah artikel jurnal ilmiah yang relevan dengan fokus kajian, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

Kriteria inklusi dalam studi ini mencakup artikel yang membahas secara spesifik topik supervisi pendidikan, dipublikasikan dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2019–2024), tersedia dalam bentuk full text, serta berasal dari jurnal terakreditasi atau terindeks baik secara nasional maupun internasional. Jumlah akhir literatur yang dianalisis sebanyak 6 artikel, terdiri dari 4 jurnal berbahasa Indonesia dan 2 jurnal berbahasa Inggris. Literatur yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola-pola umum, perbedaan pendekatan, serta implikasi dari penerapan model dan teknik supervisi dalam konteks pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Model Supervisi Pendidikan

Dari hasil kajian literatur yang dilakukan, ditemukan bahwa terdapat beberapa model supervisi yang umum digunakan dalam praktik pendidikan, antara lain model supervisi klinis, supervisi artistik, dan supervisi kolaboratif. Model supervisi klinis menekankan pada proses observasi langsung terhadap praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru, diikuti dengan refleksi bersama antara guru dan supervisor. Model ini dikembangkan oleh Cogan dan Goldhammer dan dianggap efektif dalam mendorong peningkatan praktik pengajaran secara sistematis dan berbasis data (Fitri, 2019).

Sementara itu, model supervisi artistik menawarkan pendekatan yang lebih fleksibel dan kreatif. Supervisor dalam model ini berperan sebagai fasilitator yang membantu guru menemukan potensi dan solusi melalui pendekatan yang humanis, bukan sekadar teknis. Model ini sangat cocok diterapkan dalam konteks pendidikan yang menekankan pada nilai-nilai personal dan pengembangan karakter (Nugraha & Gunawan, 2023).

Adapun supervisi kolaboratif memfokuskan pada kerja sama antara guru dan supervisor sebagai mitra sejajar. Dalam model ini, pengambilan keputusan dilakukan bersama-sama, sehingga meningkatkan rasa kepemilikan guru terhadap proses pembelajaran dan supervisi itu sendiri. Model ini sering dipilih untuk konteks institusi yang menekankan budaya demokratis dan partisipatif (Agoustin & Roesminingsih, 2021).

2. Pendekatan Supervisi

Pendekatan supervisi dalam berbagai literatur dibedakan menjadi tiga: pendekatan direktif, nondirektif, dan kolaboratif. Pendekatan direktif digunakan ketika supervisor secara aktif memberikan arahan dan instruksi kepada guru (Islam & Sumatera, 2019). Pendekatan ini relevan digunakan dalam situasi di mana guru masih memerlukan banyak bimbingan atau ketika terdapat standar yang harus dicapai secara ketat (Pratiwi, 2018)

Sebaliknya, pendekatan nondirektif memberikan ruang yang lebih luas kepada guru untuk merefleksikan dan menemukan solusi atas masalah pembelajaran secara mandiri. Pendekatan ini cocok untuk guru yang telah memiliki pengalaman dan kemampuan

reflektif tinggi (Puspitasari, 2022). Supervisor berperan sebagai pendengar aktif dan fasilitator dalam proses ini.

Pendekatan kolaboratif merupakan perpaduan dari dua pendekatan sebelumnya. Dalam praktiknya, guru dan supervisor saling berdiskusi, mengevaluasi, dan merancang langkah perbaikan pembelajaran bersama. Pendekatan ini dinilai paling adaptif karena dapat menyesuaikan dengan karakteristik guru, konteks sekolah, dan tujuan supervise (Faiqoh, 2019).

3. Teknik-Teknik Supervisi

Dalam praktik supervisi pendidikan, teknik-teknik yang digunakan sangat menentukan keberhasilan proses pembinaan guru. Berdasarkan hasil kajian dari berbagai literatur, terdapat beberapa teknik utama yang digunakan dalam supervisi pendidikan, yaitu: observasi kelas, kunjungan kelas, wawancara, dan konferensi tindak lanjut.

Observasi kelas merupakan teknik paling umum yang digunakan oleh supervisor untuk memperoleh data nyata terkait aktivitas pembelajaran. Supervisor mengamati langsung proses mengajar guru di kelas, mencatat aspek yang diamati, lalu memberikan umpan balik. Observasi ini dapat dilakukan secara terbuka maupun tertutup, dan efektivitasnya sangat ditentukan oleh fokus pengamatan serta keterampilan komunikasi supervisor setelah observasi dilakukan (Sabir et al., 2025).

Kunjungan kelas adalah teknik yang lebih informal dibanding observasi. Biasanya, supervisor tidak hanya mengamati tetapi juga berinteraksi langsung dengan guru atau siswa untuk memahami konteks kelas secara lebih menyeluruh. Teknik ini sering digunakan dalam pendekatan supervisi klinis atau kolaboratif, di mana hubungan interpersonal antara guru dan supervisor menjadi aspek penting dalam proses pembinaan (Karwati, 2019).

Wawancara supervisi dilakukan baik sebelum maupun sesudah observasi atau kunjungan kelas. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi tentang perencanaan pembelajaran, kendala yang dihadapi guru, serta persepsi mereka terhadap proses supervisi. Keterampilan supervisor dalam membangun suasana terbuka dan tidak menghakimi sangat diperlukan agar guru merasa nyaman dan terbuka dalam menyampaikan permasalahan (Sabir et al., 2025).

Sementara itu, konferensi tindak lanjut digunakan untuk memberikan umpan balik secara sistematis. Supervisor dan guru berdiskusi mengenai hasil observasi atau kunjungan, lalu bersama-sama merumuskan rekomendasi dan rencana perbaikan. Teknik ini penting untuk menjembatani temuan lapangan dengan pengambilan keputusan reflektif yang konstruktif (Puspitasari, 2022).

4. Keterampilan Supervisor dalam Implementasi Supervisi

Keberhasilan supervisi pendidikan tidak hanya ditentukan oleh model, pendekatan, atau teknik yang digunakan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kompetensi dan keterampilan supervisor (Sukmawati & Tarmizi, 2022). Berdasarkan berbagai sumber literatur, terdapat beberapa keterampilan utama yang perlu dimiliki oleh seorang supervisor pendidikan yang efektif:

- a. Keterampilan interpersonal, seperti kemampuan mendengarkan aktif, berempati, dan membangun relasi positif dengan guru.
- b. Keterampilan komunikasi, baik verbal maupun nonverbal, dalam menyampaikan umpan balik, memberi motivasi, serta menghindari kesan menggurui.
- c. Keterampilan analisis pedagogis, yaitu kemampuan menganalisis praktik pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip profesional dan pedagogis.
- d. Keterampilan reflektif, di mana supervisor mampu membantu guru mengevaluasi praktiknya sendiri secara kritis dan membangun.

Keterampilan-keterampilan ini menjadi prasyarat dalam menciptakan proses supervisi yang partisipatif dan membangun. Tanpa penguasaan keterampilan tersebut, proses supervisi berisiko menjadi kegiatan administratif semata yang kurang berdampak pada perbaikan pembelajaran.

5. Sintesis Temuan dan Integrasi Kajian

Dari keseluruhan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada satu model atau pendekatan supervisi yang dapat diklaim paling unggul. Efektivitas supervisi pendidikan sangat ditentukan oleh konteks sekolah, karakteristik guru, serta gaya kepemimpinan supervisor. Misalnya, supervisi klinis cocok diterapkan pada guru pemula yang membutuhkan pembimbingan intensif, sementara supervisi kolaboratif lebih efektif bagi

guru berpengalaman yang membutuhkan ruang diskusi dan refleksi Bersama (Puspitasari, 2022).

Hal yang sama berlaku untuk pendekatan dan teknik. Pendekatan direktif bermanfaat dalam situasi yang membutuhkan kepemimpinan tegas, sementara pendekatan nondirektif dan kolaboratif lebih mendorong keterlibatan aktif guru dalam proses supervisi. Teknik-teknik seperti observasi dan konferensi tindak lanjut terbukti efektif jika dilaksanakan dengan keterampilan komunikasi dan analisis yang memadai.

Kecenderungan supervisi masa kini juga mengarah pada integrasi teknologi digital. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan alat digital seperti rekaman video pembelajaran, platform evaluasi daring, dan aplikasi manajemen kelas turut memperkaya praktik supervisi, meskipun tetap dibutuhkan keterampilan adaptasi dari para pelaku supervisi (Sabir et al., 2025)

6. Implikasi Temuan terhadap Praktik Supervisi

Temuan dalam studi ini memberikan beberapa implikasi praktis bagi pelaksanaan supervisi di lapangan:

- a. Perlu adanya pelatihan berkelanjutan bagi para supervisor pendidikan, khususnya dalam hal keterampilan interpersonal dan reflektif, untuk menjamin pelaksanaan supervisi yang tidak bersifat otoritatif.
- b. Lembaga pendidikan perlu merancang kebijakan supervisi yang fleksibel, memungkinkan guru untuk mendapatkan pendekatan dan model supervisi yang sesuai dengan kebutuhannya.
- c. Pentingnya penggunaan data dan bukti dalam supervisi, seperti hasil observasi kelas atau rekaman pembelajaran, untuk meningkatkan objektivitas dan transparansi.
- d. Integrasi supervisi dalam sistem peningkatan mutu pendidikan harus dilihat sebagai proses pembelajaran bersama, bukan semata evaluasi kinerja guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan merupakan proses penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru. Beragam model, pendekatan, dan teknik supervisi yang dikaji dalam studi ini menunjukkan bahwa praktik supervisi yang efektif bukanlah proses yang

bersifat seragam, melainkan harus disesuaikan dengan kebutuhan guru, karakteristik sekolah, serta tujuan pembinaan yang ingin dicapai.

Model-model seperti supervisi klinis, artistik, dan kolaboratif memberikan alternatif strategis yang dapat dipilih sesuai dengan konteks dan kesiapan guru. Pendekatan direktif, nondirektif, dan kolaboratif juga memberikan fleksibilitas dalam pelaksanaan supervisi, selama supervisor mampu membaca situasi secara tepat. Teknik-teknik supervisi seperti observasi kelas, kunjungan kelas, wawancara, dan konferensi tindak lanjut menjadi alat yang sangat penting untuk mengumpulkan data, memberi umpan balik, dan membangun proses reflektif yang mendalam.

Temuan ini memperkuat pentingnya keterampilan supervisor dalam membangun hubungan profesional yang suportif, menganalisis praktik pedagogis secara objektif, dan menyampaikan umpan balik yang membangun. Dengan kata lain, keberhasilan supervisi sangat bergantung pada kemampuan supervisor dalam mengintegrasikan berbagai model, pendekatan, dan teknik secara adaptif dan kontekstual.

Studi ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para pendidik, pengelola lembaga pendidikan, dan pembuat kebijakan dalam merancang sistem supervisi yang dinamis dan humanistik. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggali lebih dalam penerapan model-model supervisi dalam berbagai jenjang pendidikan secara empiris, serta mengeksplorasi dampaknya terhadap kinerja guru dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoustin, P. E., & Roesminingsih, E. (2021). Pengambilan Keputusan Partisipatif Kepala Sekolah Dalam Mutu Sekolah. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(4), 887–897. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/41043>
- Bakat, P., & Kreativitas, D. A. N. (2024). *Jurnal Evaluasi Pendidikan (JEP) Jurnal Evaluasi Pendidikan (JEP)*. 6(1), 166–174.
- Edy, S., Sunaryati, T., & Sumarta, S. (2023). Supervisi Pendidikan Islam: Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Dalam Konteks Modern. *Dikoda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(02), 1–17. <https://doi.org/10.37366/jpgsd.v4i02.3979>
- Faiqoh, D. (2019). Supervisi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 98–110. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i1.1938>

- Fitri, F. (2019). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Membina Profesionalisme Guru. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 730–743. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v8i1.415>
- Islam, U., & Sumatera, N. (2019). *DI KALANGAN GURU BIDANG STUDI AGAMA ISLAM DI MAN 2 LANGSA DI KALANGAN GURU BIDANG STUDI AGAMA*.
- Karwati, W. (2019). Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Sdn Santaka Kecamatan Cimanggung Dalam Melaksanakan Standar Proses Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 6(1), 41–97. <https://doi.org/10.17509/jppd.v6i1.21522>
- Kurniati, K. (2020). Pendekatan Supervisi Pendidikan. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 52. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i1.7894>
- Maritim, E. (2024). Strategi Mengatasi Tantangan Dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidikan. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(July), 204–209. <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/view/592%0Ahttps://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/download/592/614>
- Mayasari, N., & Maqfirah, poetri al viany. (2016). *Supervisi Pendidikan Islam*.
- Nugraha, E., & Gunawan, A. (2023). Supervisi model pengembangan dalam pandangan carl d. glickman. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(2), 117–133. <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/mata/article/view/1565/1137>
- Pratiwi, W. (2018). Optimalisasi Pendekatan Saintifik Dengan Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Di Madrasah Ibtidaiyah. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 23(2), 174–191. <https://doi.org/10.24090/insania.v23i2.2289>
- Puspitasari, F. F. (2022). *Tadbir muwahhid*. 085335465319, 9–10. <https://doi.org/10.30997/jtm.v9i1.18487>
- Sa, S., Firmansyah, M. Z., & Sabri, A. (2024). *Manajemen Supervisi Pendidikan di Era Digital Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang , Indonesia untuk memantau kinerja guru secara langsung dan real-time . Dengan menggunakan LMS , teknologi yang sesuai , sehingga supervisi berbasis digital sulit un*. 2(4).
- Sabir, N., Ramli, A., Islam, U., Sultan, N., Muhammad, A., Samarinda, I., Baru, H., & Samarinda, K. (2025). *Supervisi klinis dalam pembelajaran di lembaga pendidikan*. 4, 263–276.

Santoso, W. T., Nawanti, R. D., Purnomo, S., Utama, & Fathoni, A. (2024). Strategi supervisi pendidikan dalam menghadapi tantangan pembelajaran era digital 5.0.

Jurnal Kependidikan, 13(2), 2657–2664. <https://jurnaldidaktika.org>

Sukmawati, R., & Tarmizi, M. I. (2022). DESAIN SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS PSIKOLOGI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN Hikmah. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 27(2), 58–66.

<http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/view/537>